

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI KRETEK  
SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN BUDAYA  
DI KABUPATEN KUDUS**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Hilmina Saribanon**

**NIM 1812543024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI KRETEK  
SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN BUDAYA  
DI KABUPATEN KUDUS**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Hilmina Saribanon**

**NIM 1812543024**

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2023

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI KRETEK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN BUDAYA DI KABUPATEN KUDUS** diajukan oleh Hilmina Saribanon, NIM 1812543024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241). Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Indira Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001 / NIDN 0009097204

Pembimbing II

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 19900215 201903 2 018 / NIDN 0015029006

Cognate/Penguji Ahli

Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810615 201404 1 001 / NIDN 0015068106

Ketua Program Studi

Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN 0003018706

Ketua Jurusan

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Tambu Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan yang dilimpahkan kepada penulis sehingga tugas akhir berjudul Perancangan Buku Ilustrasi Tari Kretek sebagai Bentuk Pengembangan Budaya di Kabupaten Kudus ini dapat selesai sesuai rencana.

Perancangan ini merupakan salah satu upaya penulis dalam mengembangkan bentuk kebudayaan tari tradisional asli Kabupaten Kudus yang mengandung berbagai makna dan filosofi yang sesuai dengan kehidupan masyarakat setempat yakni Tari Kretek. Pengembangan bentuk tari tradisional ke dalam bentuk cetak dengan dilengkapi unsur visual berupa ilustrasi ini diharapkan mampu menambah ketertarikan dan kepedulian para pembacanya terhadap Tari Kretek. Perancangan buku ilustrasi ini menjadi bagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga perancangan ini dapat menginspirasi dan membawa wawasan bagi para pembacanya. Namun dalam penyelesaiannya, perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam perancangan ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2023  
Penulis,

Hilmina Saribanon

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya perancangan ini tak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan kakak saya atas dukungan emosional dan material selama ini.
2. Indiria Maharsi, S.Sn, M.Sn., selaku dosen pembimbing I, atas segala arahan dan masukan selama pengerjaan tugas akhir.
3. Fransisca Sherly Taju, S.Sn, M.Sn., selaku dosen pembimbing II, atas segala arahan dan masukan selama pengerjaan tugas akhir.
4. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku *cognate* atas masukan dan bimbingan di sidang tugas akhir.
5. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku dosen wali atas bimbingannya selama masa perkuliahan.
9. Seluruh dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan sepanjang masa perkuliahan.
10. Ibu Endang Tonny, selaku narasumber dari perancangan ini.
11. Teman-teman sekalian, terutama badut wisuda dan sobat geming, atas kebersamaannya di Yogyakarta.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmina Saribanon

NIM : 1812543024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI KRETEK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN BUDAYA DI KABUPATEN KUDUS**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya dari hasil analisis dan pemikiran penulis yang belum pernah diajukan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,

Hilmina Saribanon  
NIM 1812543024

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmina Saribanon

NIM : 1812543024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI KRETEK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN BUDAYA DI KABUPATEN KUDUS**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,

Hilmina Saribanon  
NIM 1812543024

## **ABSTRAK**

### **“PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TARI KRETEK SEBAGAI BENTUK PENGEMBANGAN BUDAYA DI KABUPATEN KUDUS”**

Oleh: Hilmina Saribanon

NIM: 1812543024

Kebudayaan merupakan cerminan dari identitas sekelompok manusia yang berada di suatu wilayah dengan latar belakang yang sama. Kabupaten Kudus memiliki sebuah warisan budaya yakni Tari Kretek yang merepresentasikan identitas masyarakatnya yang banyak bergantung pada industri rokok. Kearifan lokal ini perlu dikembangkan dengan menumbuhkan kesadaran pada masyarakat agar eksistensi dan nilai-nilai di dalamnya tidak hilang dimakan usia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membuat media penyampaian pesan yang disajikan secara informatif dan inovatif supaya menarik perhatian pembaca untuk mempelajari warisan kebudayaan lokal ini.

Buku ilustrasi dipilih sebagai media pengembangan budaya karena efektivitas buku yang tinggi dalam penyampaian informasi, terlebih dengan tambahan visualisasi teks penjelasan dalam bentuk ilustrasi. Dengan demikian, diharapkan pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan jelas, ringan, dan mudah dipahami. Hasil perancangan berupa buku ilustrasi ini berisi seputar sejarah, makna dan perkembangan dari Tari Kretek sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan.

Kata Kunci: Tari Kretek, Buku Ilustrasi, Pengembangan Budaya.



## ABSTRACT

### ***“THE KRETEK DANCE ILLUSTRATION BOOK DESIGN AS A FORM OF CULTURE DEVELOPMENT IN KUDUS DISTRICT”***

By: Hilmina Saribanon

Student ID: 1812543024

*Culture is a reflection of an identity of a group of people who lived in an area within the same background. Kudus Regency has a cultural heritage, namely the kretek dance which represents the identity of its people who depend heavily on the cigarette industry. This local wisdom needs to be developed by raising awareness in the community so that its existence and values do not disappear with age. One of the efforts that can be made is to create media for conveying messages that are presented in an informative and innovative manner to attract the attention of readers that they grow an interest in learning about this local cultural heritage.*

*Illustrated books were chosen as a medium for cultural development because of their high effectiveness in conveying information, especially with the addition of explanatory text visualization in the form of illustrations. Thus, it is hoped that the message contained can be conveyed clearly, lightly, and easily understood. The output of this design is an illustrated book containing the history, meaning, and development of the Kudus Kretek Dance in accordance with the information obtained from interviews and field observations.*

*Keywords: Kretek Dance, Illustrated Books, Cultural Development.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Perancangan.....	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
F. Definisi Operasional.....	3
G. Metode Perancangan .....	5
H. Metode Analisis Data .....	6
I. Skematika Perancangan .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>8</b>
A. Identifikasi.....	8
1. Tinjauan Literatur Tari Kretek.....	8
2. Tinjauan Literatur Buku Ilustrasi .....	22
3. Tinjauan Literatur Pengembangan Budaya .....	31
4. Tinjauan Buku Ilustrasi Pesaing di Pasaran .....	33
B. Analisis Data .....	34
1. <i>What</i> .....	34
C. Kesimpulan dan Usulan Pemecahan Masalah.....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>37</b>

<b>KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>37</b>
A. Konsep Kreatif .....	37
1. Tujuan Kreatif.....	37
2. Strategi Kreatif .....	37
3. Program Kreatif.....	41
B. Konsep Media .....	58
1. Tujuan Media.....	58
2. Strategi Media .....	58
C. Program Media.....	59
1. Media Utama .....	59
2. Media Pendukung.....	60
<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
<b>PROSES DESAIN .....</b>	<b>60</b>
A. Studi Visual .....	60
1. Studi Gaya Visual .....	60
2. Studi Visual <i>Layout</i> .....	68
3. Studi Visual Tipografi.....	69
B. Tampilan Karya .....	70
C. Uji Media .....	84
<b>BAB V.....</b>	<b>85</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langgar Bubrah.....	9
Gambar 2. 2 Masjid Menara Kudus .....	9
Gambar 2. 3 Tari Kretek .....	12
Gambar 2. 4 Busana Awal Tari Kretek .....	13
Gambar 2. 5 Gerakan <i>Nampeni</i> .....	14
Gambar 2. 6 Gerakan <i>Ngayak</i> .....	14
Gambar 2. 7 Gerakan <i>Milahi</i> .....	15
Gambar 2. 8 Gerakan <i>Ngiteri</i> .....	15
Gambar 2. 9 Gerakan <i>Meleambar</i> .....	16
Gambar 2. 10 Gerakan <i>Ngiping</i> .....	16
Gambar 2. 11 Gerakan <i>Nggiling</i> .....	17
Gambar 2. 12 Gerakan <i>Mbathil</i> .....	17
Gambar 2. 13 Gerakan <i>Sembahan</i> .....	18
Gambar 2. 14 Gerakan <i>Mriksa</i> Rokok.....	18
Gambar 2. 15 Gerakan <i>Ngepak</i> .....	19
Gambar 2. 16 Gerakan Pemasaran.....	19
Gambar 2. 17 Contoh layout ilustrasi oleh Irene Rinaldi .....	30
Gambar 2. 18 Contoh layout ilustrasi oleh Melissa Castrillon .....	30
Gambar 2. 19 Contoh layout ilustrasi oleh Yoss Sanchez.....	31
Gambar 2. 20 Cover Buku Ensiklopedia Tari Beskalan.....	33
Gambar 2. 21 Konten Buku Ensiklopedia Tari Beskalan.....	34
Gambar 3. 1 Referensi gaya ilustrasi oleh Snadhir .....	39
Gambar 3. 2 <i>Color Palette</i> dalam Perancangan .....	40
Gambar 4. 1 Data visual tokoh Haji Djamhari.....	60
Gambar 4. 2 Sketsa desain tokoh Haji Djamhari .....	60
Gambar 4. 3 Final desain tokoh Haji Djamhari .....	61
Gambar 4. 4 Data visual tokoh Nitisemito.....	61
Gambar 4. 5 Sketsa desain tokoh Nitisemito .....	61
Gambar 4. 6 Final desain tokoh Nitisemito .....	62
Gambar 4. 7 Data visual tokoh Endang Tonny .....	62

Gambar 4. 8 Sketsa desain tokoh Endang Tonny.....	62
Gambar 4. 9 Final desain tokoh Endang Tonny .....	63
Gambar 4. 10 Data visual tokoh buruh .....	63
Gambar 4. 11 Sketsa desain tokoh buruh.....	64
Gambar 4. 12 Final desain tokoh buruh.....	64
Gambar 4. 13 Data visual penari Tari Kretek.....	64
Gambar 4. 14 Sketsa desain penari Tari Kretek.....	65
Gambar 4. 15 Final desain penari Tari Kretek .....	65
Gambar 4. 16 Data visual busana dan atribut penari wanita.....	66
Gambar 4. 17 Sketsa desain busana dan atribut penari wanita .....	66
Gambar 4. 18 Final desain busana dan atribut penari wanita .....	66
Gambar 4. 19 Data visual busana dan atribut penari pria .....	67
Gambar 4. 20 Sketsa desain busana dan atribut penari pria.....	67
Gambar 4. 21 Final desain busana dan atribut penari pria.....	67
Gambar 4. 22 Sketsa <i>layout double page</i> .....	68
Gambar 4. 23 Final <i>layout double page</i> .....	68
Gambar 4. 24 Sketsa <i>layout single page</i> .....	68
Gambar 4. 25 Final <i>layout single page</i> .....	69
Gambar 4. 26 Font <i>Cinzel Decorative</i> .....	69
Gambar 4. 27 Font <i>Questrial</i> .....	69
Gambar 4. 28 Penerapan <i>font</i> dekoratif pada sampul buku .....	70
Gambar 4. 29 Penerapan <i>font sans serif</i> pada <i>body text</i> .....	70
Gambar 4. 30 Sampul Buku .....	70
Gambar 4. 31 Sampul dalam.....	71
Gambar 4. 32 Halaman prakata.....	71
Gambar 4. 33 Halaman daftar isi .....	71
Gambar 4. 34 Halaman 2-3 .....	72
Gambar 4. 35 Halaman 4-5 .....	72
Gambar 4. 36 Halaman 6-7 .....	72
Gambar 4. 37 Halaman 8-9 .....	73
Gambar 4. 38 Halaman 10-11 .....	73
Gambar 4. 39 Halaman 12-13 .....	73

Gambar 4. 40 Halaman 14-15 .....	74
Gambar 4. 41 Halaman 16-17 .....	74
Gambar 4. 42 Halaman 18-19 .....	74
Gambar 4. 43 Halaman 20-21 .....	75
Gambar 4. 44 Halaman 22-23 .....	75
Gambar 4. 45 Halaman 24-25 .....	75
Gambar 4. 46 Halaman 26-27 .....	76
Gambar 4. 47 Halaman 28-29 .....	76
Gambar 4. 48 Halaman 30-31 .....	76
Gambar 4. 49 Halaman 32-33 .....	77
Gambar 4. 50 Halaman 34-35 .....	77
Gambar 4. 51 Halaman 36-37 .....	77
Gambar 4. 52 Halaman 38-39 .....	78
Gambar 4. 53 Halaman 40-41 .....	78
Gambar 4. 54 Halaman 42-43 .....	78
Gambar 4. 55 Halaman 44-45 .....	79
Gambar 4. 56 Halaman 46-47 .....	79
Gambar 4. 57 Halaman 48-49 .....	79
Gambar 4. 58 Halaman 50-51 .....	80
Gambar 4. 59 Halaman 52-53 .....	80
Gambar 4. 60 Halaman 54-55 .....	80
Gambar 4. 61 Halaman 56-57 .....	81
Gambar 4. 62 Halaman 58-59 .....	81
Gambar 4. 63 Halaman 60-61 .....	81
Gambar 4. 64 Halaman 62-63 .....	82
Gambar 4. 65 Halaman penutup.....	82
Gambar 4. 66 Desain Poster.....	82
Gambar 4. 67 Desain <i>Notebook</i> .....	83
Gambar 4. 68 <i>Mockup Notebook</i> .....	83
Gambar 4. 69 Desain kaos .....	83
Gambar 4. 70 <i>Mockup Kaos</i> .....	84
Gambar 4. 71 <i>Mockup Totebag</i> .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skematika Perancangan.....	7
Tabel 3. 1 Naskah buku ilustrasi .....	36



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah memiliki warisan kebudayaannya masing-masing. Warisan kebudayaan ini merupakan hasil dari kesamaan yang dimiliki oleh orang-orang yang tinggal di suatu wilayah dengan satu identitas, kebiasaan, tradisi, dan sikap. Kabupaten Kudus Jawa Tengah mengabadikan kesamaan mereka pada kegiatan industri rokok sebagai mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya dalam bentuk tarian yang dinamai Tari Kretek. Tari Kretek merupakan sebuah tarian daerah yang mencerminkan kehidupan para buruh rokok di Kabupaten Kudus Jawa Tengah, berisi tentang kegiatan pembuatan rokok secara runtut mulai dari pemilihan tembakau sampai rokok itu dipasarkan. Tarian ini merupakan representasi dari pentingnya industri rokok pada keberlangsungan hidup masyarakat Kabupaten Kudus, sesuai dengan julukannya “Kudus Kota Kretek”.

Ismaya dan Khairunisa (2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa selama ini Kabupaten Kudus mengukuhkan diri sebagai tempat asal penemuan rokok kretek dan juga salah satu pusat industri rokok kretek terbesar di Indonesia bahkan di dunia. Budaya kretek yang kemudian berkembang, menjelma menjadi alat, nilai, bahasa, aturan, dan aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat di Kabupaten Kudus. Jika dilihat dari asal muasalnya, Tari Kretek diciptakan oleh pasangan Endang Tony dan Supriyadi setelah melakukan pengamatan pada tempat produksi rokok untuk sebaik-baiknya menggambarkan proses yang harus ditempuh para buruh. Dalam rangkaian Tari Kretek mulai dari gerak tubuh, musik, dan atributnya, tersusunlah sebuah kesenian yang sesuai dengan corak kehidupan masyarakat Kabupaten Kudus, lengkap dengan unsur keislamannya.

Di sisi lain dalam menghadapi era globalisasi, pengembangan budaya tetap diperlukan agar kearifan-kearifan lokal tidak hilang dimakan usia. Setyaningrum (2018) menyatakan bahwa globalisasi dapat merusak tatanan kehidupan heterogenitas budaya lokal dengan menyingkirkan keragaman dan



kearifan lokal yang kemudian berujung pada universalitas. Maka pengembangan budaya penting dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran pada generasi muda untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut. Tari Kretek termasuk dalam warisan budaya yang memerlukan upaya pengembangan agar tetap lestari dalam menghadapi dampak globalisasi saat ini. Saat ini bentuk pelestarian Tari Kretek yang diupayakan oleh masyarakat Kabupaten Kudus berupa pertunjukan pada acara-acara rakyat, festival, lomba, dan pengajaran pada anak sekolah sebagai bagian dari kurikulum. Namun penyebaran informasi terkait makna dari tarian ini belum banyak disiarkan di masyarakat sehingga masih terdapat kalangan yang belum mengerti secara penuh identitas Kabupaten Kudus yang dikemas dalam Tari Kretek.

Salah satu upaya pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat media informasi terkait Tari Kretek, misalnya dalam bentuk buku. Terlebih sampai saat ini belum ada panduan khusus tentang Tari Kretek yang seharusnya dapat membantu pemahaman masyarakat mengenai tarian ini dengan mendalam, terutama bagi anak-anak muda. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang memuat informasi mengenai Tari Kretek yang disajikan secara informatif dan inovatif supaya menarik perhatian audiens untuk mempelajari lebih lanjut warisan budaya ini.

Dari penjabaran di atas, media buku ilustrasi dianggap cocok untuk menyampaikan informasi tentang Tari Kretek kepada masyarakat. Format buku sendiri lebih efektif dalam penyampaian informasi tersebut karena dapat memuat pesan yang lebih lengkap dibanding media informasi lainnya. Dengan didampingi ilustrasi untuk memvisualisasikan penjelasan yang ada, diharapkan para pembaca nantinya dapat memahami identitas masyarakat Kudus yang ada pada Tari Kretek dengan lebih mudah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang buku ilustrasi yang dapat menjelaskan Tari Kretek dari sisi sejarah, budaya, dan perkembangannya?

### **C. Tujuan Perancangan**

Perancangan ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman akan Tari Kretek sebagai warisan budaya Kabupaten Kudus dengan media buku ilustrasi yang mencakup sejarah, budaya, makna, dan perkembangannya.

### **D. Batasan Masalah**

Perancangan ini memiliki batasan sebagai berikut:

1. Perancangan mencakup informasi tentang sejarah, budaya, makna, dan perkembangan dari Tari Kretek.
2. Perancangan menggunakan media berupa buku ilustrasi.
3. Perancangan ini target audiensnya adalah penduduk berusia 12-18 tahun.

### **E. Manfaat Perancangan**

1. Bagi Masyarakat Umum  
Perancangan ini diharapkan memberikan sumbangsih dalam pengembangan budaya Tari Kretek dari Kabupaten Kudus.
2. Bagi Pelaku Kesenian Terkait  
Diharapkan buku ilustrasi ini dapat membantu para pelaku Tari Kretek menyajikan makna tarian tersebut dalam media yang berbeda sehingga budaya ini bisa berkembang dan tetap lestari.
3. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual  
Melalui perancangan ini, mahasiswa Desain Komunikasi Visual diharapkan dapat memperoleh referensi baru mengenai perancangan buku ilustrasi dengan objek budaya.
4. Bagi Target Audiens  
Target audiens diharapkan mendapat pemahaman lebih lanjut akan Tari Kretek sebagai warisan budaya sekaligus cerminan kehidupan masyarakat setempat melalui perancangan ini.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional definisi dari istilah-istilah yang digunakan perancang sehingga pembaca mampu memahami konteks dari istilah tersebut dalam perancangan ini.

#### 1. Ilustrasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ilustrasi berarti gambar untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya. Ilustrasi merupakan representasi visual dari sebuah naskah yang bertujuan untuk mengarahkan pengertian-pengertian pada pembacanya.

#### 2. Buku Ilustrasi

Buku Ilustrasi adalah medium penyampaian pesan atau medium komunikasi, di mana terdapat ilustrasi untuk membangun sebuah teks maupun dengan teks sebagai pendampingnya (Amanda, 2020).

#### 3. Kebudayaan

Kebudayaan adalah jumlah keseluruhan perilaku yang dipelajari oleh sekelompok orang yang secara umum menerangkan sebuah tradisi kehidupan yang diwariskan oleh sebuah generasi kepada generasi lain (Liliweri, 2003: 8). Kebudayaan mencakup pengetahuan, seni, moral, hukum, dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat.

#### 4. Pengembangan Budaya

Paat, dkk. (2020) berpendapat bahwa pengembangan budaya adalah suatu proses meningkatkan atau mempertahankan kebiasaan yang ada pada masyarakat dalam kajian pengembangan masyarakat yang menggambarkan bagaimana budaya dan masyarakat itu berubah dari waktu ke waktu yang banyak ditunjukkan sebagai pengaruh global.

#### 5. Tari Tradisional

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tari berarti gerakan badan yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian. Sementara secara semantik “tradisi” merupakan suatu genre dari masa lalu yang secara turun-temurun diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Hadi, 2018: 5). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tari tradisional merupakan bentuk kesenian yang melibatkan gerakan tubuh dan irama yang dilakukan oleh kelompok masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun.

## G. Metode Perancangan

### 1. Riset

#### a. Identifikasi Persoalan

Melalui penjabaran pada latar belakang, persoalan yang ditemukan antara lain:

- 1) Ketiadaan media informasi tentang Tari Kretek yang bisa membantu pemahaman akan sejarah, budaya, sejarah, dan makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Arus globalisasi yang mengikis keberadaan budaya-budaya lokal.

#### b. Data yang Dibutuhkan

Data-data yang dibutuhkan sebagai landasan informasi dalam perancangan ini mencakup:

##### 1) Data Verbal

###### a) Data Primer

Data terkait sejarah, gerakan, dan makna dari Tari Kretek yang bisa diperoleh melalui wawancara dengan budayawan terkait.

###### b) Data Sekunder

Data dari sumber pendukung meliputi buku, artikel, jurnal, dan literatur lainnya.

##### 2) Data Visual

Data berupa referensi visual mengenai Tari Kretek sebagai bahan acuan dalam pengerjaan perancangan yang dapat diperoleh dari observasi langsung dan dokumentasi berupa foto atau video baik dari arsip kebudayaan maupun bersumber dari internet.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data demi tercapainya tujuan perancangan, dilakukan beberapa metode yakni sebagai berikut:

#### a. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data melalui sumber pustaka dan studi literatur yang terkait dengan perancangan dari berbagai media.

#### b. Observasi

Melakukan observasi langsung pada lokasi yang terkait dengan perancangan untuk mengumpulkan data dan referensi.

c. Wawancara

Pencarian data verbal melalui proses tanya jawab dengan budayawan yang terlibat dalam penciptaan dan pelestarian Tari Kretek.

d. Dokumentasi

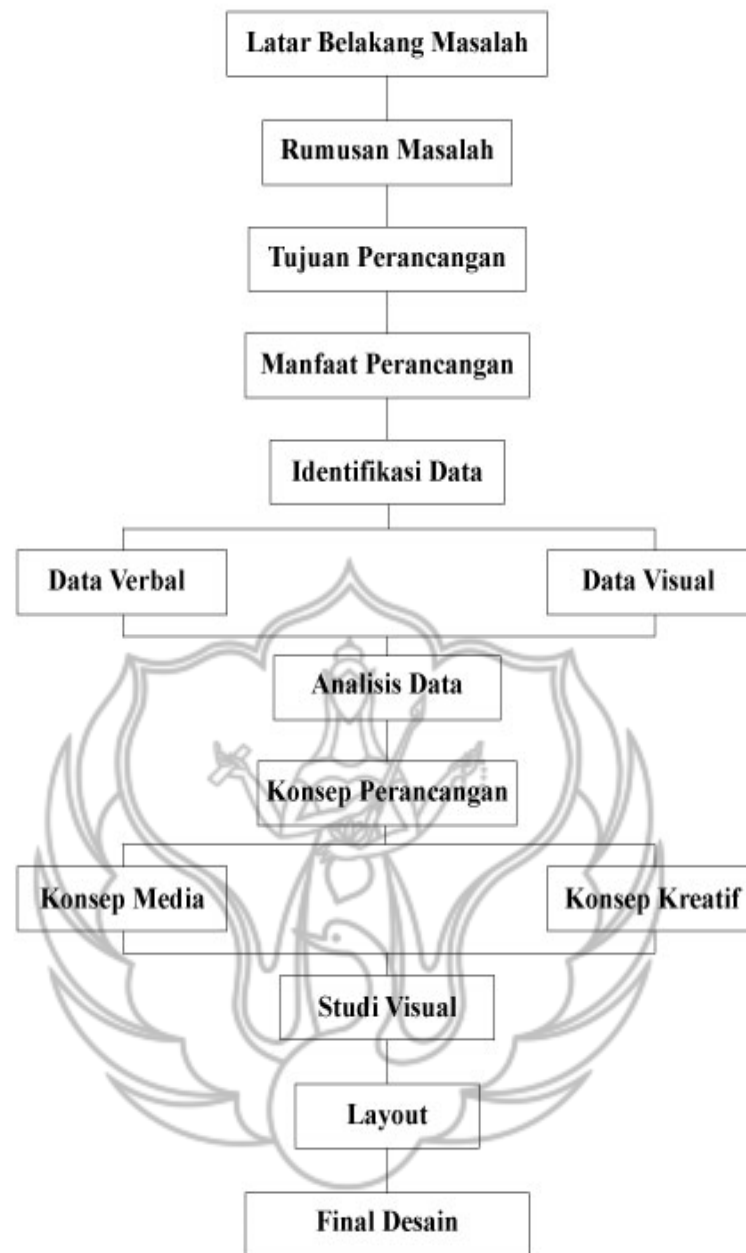
Penyimpanan data dan informasi yang telah didapat dalam bentuk foto, rekaman, ataupun tulisan untuk kemudian diolah sesuai dengan maksud dari perancangan.

## H. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*)

1. *What* (Apa yang akan dihasilkan dari perancangan ini?)
2. *Why* (Mengapa perancangan ini dilakukan?)
3. *Who* (Untuk siapa perancangan ini ditujukan?)
4. *When* (Kapan perancangan ini dilaksanakan?)
5. *Where* (Di mana perancangan ini dilakukan dan dipublikasikan?)
6. *How* (Bagaimana perancangan ini dilakukan?)

## I. Skematika Perancangan



Tabel 1. 1 Skematika Perancangan  
(Sumber: Hilmina Saribanon, 2022)